

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelatif, rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian antara variabel independen (tingkat stres) dengan variabel dependen (siklus menstruasi mahasiswi) yang dilakukan dalam satu waktu bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 – 27 Desember 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini yaitu seluruh objek yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Rinaldi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi S1 keperawatan semester 7 Universitas Ngudi Waluyo berjumlah 77 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili suatu populasi (Rinaldi, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi S1 keperawatan semester 7 Universitas Ngudi Waluyo berjumlah 62 orang yang belum digunakan untuk studi pendahuluan.

3. Teknik Sampel

Sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi (Sugiyono, 2015).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan-batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Variabel Independen Tingkat Stres	Berat ringannya kondisi stres yang dialami seseorang biasa dalam bentuk fisik maupun psikologis.	Kuesioner DASS 42	1. Normal (Skor 0-14) 2. Ringan (skor 15-18) 3. Sedang (skor 19-25) 4. Berat (skor 26-33) Sangat berat (skor 34-42)	Ordinal
2	Variabel Dependen Siklus Menstruasi pada	Siklus menstruasi merupakan jarak antara tanggal	Kuesioner siklus menstruasi	1. Polimenorea : siklus menstruasi <21 hari 2. Normal : siklus	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
	Mahasiswi	pertama mulai menstruasi sampai mulainya menstruasi berikutnya dalam rentang waktu 21-35 hari		menstruasi 21-35 hari 3. Oligomenorea : siklus menstruasi >35 hari	

E. Pengumpulan Data

1. Jenis / Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden langsung ke peneliti (Sugiyono, 2015). Sumber data penelitian yang didapat melalui kegiatan wawancara atau observasi langsung di lapangan. Didalam penelitian ini data primer yang didapat berupa hasil pengisian kuesioner yang telah diisi responden.

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer, yaitu mengacu pada informasi langsung dari responden tentang tingkat stress, siklus menstruasi, usia, berat badan dan tinggi badan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung ke peneliti, misalnya seperti berupa dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswi semester 7 S1 Keperawatan yang tercatat pada data Sistem Informasi Akademik Universitas Ngudi Waluyo.

2. Alat pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner ini memiliki tiga bagian meliputi :

a. Data Demografi

Pada bagian data demografi berisikan tentang identitas dari responden berupa nama, umur, berat badan dan tinggi badan.

b. Kuesioner DASS

Penelitian ini menggunakan kuesioner DASS yang diadopsi dari penelitian (Deviliawati, 2020 : 111-120) yang berjudul hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi. Pada kuesioner stres DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) berisikan tentang 42 pertanyaan yang terdiri dari tiga jenis keadaan emosional yaitu depresi, ansietas, dan stres. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kuesioner DASS pada bagian skala stres, yang terdiri dari 14 pertanyaan. Skor pada setiap pertanyaan ada 4, yaitu skor 0 untuk tidak pernah, skor 1 sesuai dengan yang dialami atau kadang-kadang, skor 2 sering, dan skor 3 sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat. Berikut ini keterangan skala pada kuesioner DASS :

Tabel 3.2 Item Skala Pada Kuesioner Stres

Item Skala	Nomor Kuesioner
Skala Stres	1,6,8,11,12,14,18,22,27,19,32,33,35,39

c. Kuesioner Gangguan Siklus Menstruasi

Kuesioner gangguan siklus menstruasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu siklus menstruasi <21 hari, siklus menstruasi 21-35 hari, dan siklus menstruasi >35hari (Hatmanti, 2018). Kuesioner tersebut

bertujuan untuk mengetahui bagaimana siklus menstruasi pada mahasiswi keperawatan semester 7 di Universitas Ngudi Waluyo. Data diambil dengan menggunakan pengambilan data primer mahasiswi keperawatan semester 7 di Universitas Ngudi Waluyo.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015).

a. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh instrument dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur oleh peneliti (Hasan, 2020). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen penelitian dilakukan pengujian. Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, atau dengan kata lain instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012).

Kuesioner DASS telah dilakukan uji validitas secara internasional dengan nilai koefisien stres sebesar 0,933 (Crawford JR, 2003). Menurut Lovibond (1995) yang dikutip oleh Crawford (2003) dalam jurnalnya berjudul *DASS : Normative data & latent structure in largenon*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi Novika Harahap (2021) uji validitas dilakukan mempergunakan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan *degree freedom* (df) = $n - 2 = 47 - 2$. Maka

nilai R_{tabel} sebesar 0,288. Uji validitas yang diperoleh terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	Tanda	Rtabel	Kesimpulan
Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	0,82	>	0,288	Valid
Saya cenderung beraksi berlebihan terhadap suatu situasi	0,764	>	0,288	Valid
Saya merasa sulit untuk bersantai	0,682	>	0,288	Valid
Saya menemukan diri saya mudah mudah merasa kesal	0,818	>	0,288	Valid
Sayamerasa telah menghabiskan banyak energi cemas	0,791	>	0,288	Valid
Saya menemukan diri saya tidak sabar mengalami penundaan	0,697	>	0,288	Valid
Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung	0,71	>	0,288	Valid
Saya merasa sulit untuk beristirahat	0,633	>	0,288	Valid
Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah	0,808	>	0,288	Valid
Saya merasa sulit untuk tenang setelah kesal	0,684	>	0,288	Valid
Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan	0,831	>	0,288	Valid
Saya sedang merasa sedih	0,77	>	0,288	Valid
Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang saya lakukan	0,435	>	0,288	Valid
Saya menemukan diri saya mudah gelisah	0,802	>	0,288	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 semua butir hasil dari *Instrumen* pada DASS-42 untuk mengukur tingkat stres valid atau dapat digunakan untuk mengukur tingkat stres.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, yang menunjukkan bahwa pengukuran itu konsisten atau dapat dipercaya (Notoadmojo, 2005). Reliabilitas kuesioner ditunjukkan oleh angka koefisien *Cronbach Alpha* >0,6 dengan bantuan computer. Uji reabilitas instrument caranya adalah dengan membandingkan nilai r tabel dengan *Alpha*. Pertanyaan dikatakan reliabel dengan ketentuan bila *alpha* r hitung lebih besar dari pada r tabel maka pertanyaan dinyatakan reliabel (Ghozali, 2011).

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,932	14

Sesuai hasil dari Tabel 2. didapatkan bahwa hasil nilai $\alpha > 0,6$ yang artinya bahwa hasil dari pengukuran *Instrumen* DASS-42 untuk tingkat stres reliabel dan dapat digunakan.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden

mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

3. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil atau tidak membedakan dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data mentah yang kemudian diolah melalui proses untuk memperoleh ringkasan data. Pengumpulan data

menggunakan perangkat lunak computer, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil dari pengambilan data melalui kuesioner dari responden telah dilakukan penyuntingan atau editing untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan yang sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan sudah cukup jelas, dan jawaban relevan. Jawaban yang belum lengkap akan dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti untuk dilengkapi kembali.

2. *Skoring*

Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen

a. IMT (Indeks Massa Tubuh)

Normal : IMT sebesar 18-22,9

Kurus : IMT <18

Overweight : IMT \geq 23

Obesitas : IMT \geq 25

b. Tingkat Stres

Normal : Apabila skor di dapat 0-14

Ringan : Apabila skor di dapat 15-18

Sedang : Apabila skor di dapat 19-25

Berat : Apabila skor di dapat 26-33

Sangat berat : Apabila skor di dapat 34-42

c. Siklus menstruasi

Polimenorea : siklus menstruasi <21 hari

Normal : siklus menstruasi 21-35 hari

Oligomenorea : siklus menstruasi > 35 hari

3. *Coding*

Setelah kuesioner melalui proses editing, kemudian akan dilakukan coding yaitu mengubah data menjadi angka

a. Data demografi

1) Umur responden

Kode 1 : 18-21 tahun

Kode 2 : >21 tahun

2) IMT (Indeks Massa Tubuh)

Kode 1 : Normal

Kode 2 : Kurus

Kode 3 : Overweight

Kode 4 : Obesitas

b. Variabel tingkat stres

Kode 1 : Normal

Kode 2 : Ringan

Kode 3 : Sedang

Kode 4 : Berat

Kode 5 : Sangat berat

c. Variabel siklus menstruasi

Kode 1 : Polimenorea : siklus menstruasi <21 hari

Kode 2 : Normal : siklus menstruasi 21-35 hari

Kode 3 : Oligomenorea : siklus menstruasi >35 hari

4. Tabulasi

Setelah tahap scoring dan coding, selanjutnya yaitu menyusun dan juga menghitung hasil dari penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel, dalam pengelolaan ini akan memudahkan untuk proses analisa data.

5. Memasukan data (*entry*)

Proses memasukkan data dari data kuesioner ke program komputer yang di lakukan penelitian adalah memasukkan data secara lengkap dan sesuai koding dalam SPSS untuk melakukan analisis sesuai tujuan penelitian

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning atau pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita entry atau memasukan ke komputer.

H. Analisa Data

Analisa data penelitian untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisa dapat dibedakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat dilakukan kepada variabel bebas tingkat stres pada mahasiswi semester 7. Data lembar kuesioner disajikan dalam bentuk kategorik. Data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu frekuensi (f) dan presentase (%). Teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif analitik melalui perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut (Notoadmojo, 2012).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi

F : Frekuensi

Kategori n : Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (tingkat stres) dan variabel dependen (siklus menstruasi mahasiswi) di Universitas Ngudi Waluyo dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Berikut rumus analisis korelasi *spearman rank* (Sugiyono, 2015) :

$$P = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisiensi korelasi *Rank Spearman*

b_i = ranking data variabel $X_i - Y_i$

n = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2017) dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji korelasi *Spearman*, sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Pada penelitian ini interpretasi koefisien korelasi dijelaskan pada tabel berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2015)

